



Analisa Obat

1. Paracetamol

Indikasi : digunakan untuk menurunkan demam

Dosis : pada anak 7-12 tahun diberikan 250mg-500mg

Kontra Indikasi : Tidak boleh diberikan kepada penderita hipersensitif atau alergi terhadap paracetamol.

2. Ceftriaxone

Indikasi : digunakan untuk mengobati infeksi bakteri atau dikenal sebagai antibiotik

Dosis: pada anak usia dibawah 15 hari diberikan, 20-50 mg/kgBB, diatas 15 hari sampai 12 tahun diberikan, 50-80 mg/kgBB

Kontra Indikasi : tidak boleh diberikan kepada pasien yang alergi antibiotik sefalosporin dan bayi perematur atau di bawah usia empat minggu

3. Ondansetron

Indikasi : untuk mengatasi mual dan muntah

Dosis: dibawah 40kg diberikan dosis tunggal 0,1 mg/kgBB

Kontra Indikasi : tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki alergi terhadap obat golongan penghambat serotonin seperti (ondansetron, dolasetron, dan palanosetron)

4. Zinc

Indikasi : untuk membantu mengurangi durasi diare dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Dosis : untuk anak 1-3 tahun diberikan 10mg/hari, anak usia 4-8 tahun diberikan 13 mg/hari

Kontra Indikasi : zinc tidak boleh diberikan kepada anak yang alergi terhadap zinc, dan memiliki penyakit ginjal

Balance Cairan

Menurut Iwasa M, untuk menentukan air metabolisme pada anak yaitu:

Usia Balita 1-3 tahun	: 8 cc/kgBB/hari
Usia 4-7 tahun	: 8-8,5/kgBB/hari
Usia 7-11 tahun	: 6-7cc/kgBB/hari
Usia 12-14 tahun	: 5-6 cc/kgBB/hari

Input cairan :

Minum	: 350cc
Infus	: 1000cc/24 jam
AM	: 88 cc +

1.438cc

Output Cairan :

Urin	: 750 cc
BAB	: 350 cc
IWL	: 286 cc + (30-usia dalam tahun) x BB

1.386 cc

Balance Cairan = Intake cairan – Output cairan

$$1.438 - 1.386 = +52$$

CARA PEMBUATAN LARUTAN GULA GARAM

Topik : Pembuatan Larutan Gula Garam
Sasaran : An.A
Hari/Tanggal : 22 Mei 2024
Penyaji : Ega Febrian Domaita

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan ibu mampu memahami tentang penanggulangan diare dengan cara membuat larutan oralit atau LGG

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 15 menit diharapkan ibu dapat :

1. Pembuatan larutan gula garam.
2. Bahan-bahan pembuatan larutan gula garam.
3. Peyajian larutan gula garam bagi penderita diare

C. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

D. Media

1. Lembar Kertas
2. Leaflet

E. Sumber

Kementrian Kesehatan RI, Pusat Promosi Kesehatan. 2012. Buku Saku Posyandu. Jakarta.

F. Evaluasi

Memberikan pertanyaan langsung kepada peserta penyuluhan :

1. cara pembuatan larutan gula garam.

G. Kegiatan Penyuluhan

No	TAHAP	KEGIATAN PENYULUH	KEGIATAN PESERTA	MEDIA	WAKTU
1.	Pra-Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 	<p>Menjawab salam</p> <p>Memperhatikan</p>	Ceramah	1 menit
2.	Kerja	<p>Menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan larutan gula garam. 2. Bahan-bahan pembuatan larutan gula garam. 3. Peyajian larutan gula garam bagi penderita diare 	<p>Memperhatikan</p> <p>Ikut mempraktekan</p>	<p>Ceramah</p> <p>Praktek</p>	8 memit
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada dan pasien untuk mengajukan pertanyaan 2. Menjawab pertanyaan 3. Melakukan evaluasi tentang materi yang disampaikan 4. Salam penutup 	<p>Memberikan tanggapan dan pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan memberikan respon</p> <p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Menjawab salam</p>	<p>Diskusi</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Salam Penutup</p>	2 menit

MATERI

Oralit adalah minuman yang terbuat dari campuran gula, garam, dan air. Manfaat oralit adalah untuk mengganti cairan tubuh yang hilang akibat diare atau kondisi lain seperti mual, muntah serta gastroenteritis. Orang-orang yang sedang mengalami diare disarankan untuk minum oralit daripada hanya air putih biasa. Hal ini dikarenakan oralit tidak hanya mampu mengganti cairan tubuh saja melainkan juga bisa menjaga keseimbangan elektrolit tubuh.

Hal penting yang harus diperhatikan sebelum mengetahui cara bikin oralit adalah minuman rehidrasi ini harus dibuat dengan hati-hati karena terlalu banyak garam dapat berbahaya bagi kesehatan anak-anak.

Cara Membuat Oralit

Oralit atau biasa juga disebut larutan gula garam (LGG) merupakan cairan yang mengandung campuran garam elektrolit sehingga lebih ampuh mengganti cairan tubuh dan menjaga keseimbangan elektrolit di dalam tubuh. Berikut ini adalah cara membuat oralit yang harus Anda tahu:

a. Cuci Tangan

Sebelum Anda membuat oralit atau ORS (*Oral Rehydration Salts*) jangan lupa cuci tangan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar oralit yang dibuat terhindar dari kontaminasi kuman atau kotoran di tangan.

b. Masak Air

Setelah tangan Anda bersih maka siapkanlah air sebanyak 1 gelas atau 200 ml. Setelah itu, tuang 200 ml air ke dalam panci dan masak hingga hangat. Anda bisa juga memangkas proses memasak air dengan menyiapkan satu gelas air yang sudah hangat.

c. Campurkan Garam Elektrolit

Saat satu gelas air hangat sudah tersaji, tahap selanjutnya adalah mencampurkan gula dan garam ke dalam air hangat tersebut. Masukkan satu sendok teh gula pasir lalu tambahkan 1/4 sendok teh garam.

d. Larutkan

Gula dan garam yang telah ditambahkan ke dalam satu gelas air hangat harus dilarutkan agar merata. Aduk-aduklah gula dan garam di dalam air dengan menggunakan sendok. Pastikan tidak ada partikel gula ataupun garam yang masih terlihat.

Apabila gula dan garam tidak terlihat di dalam gelas, maka itu pertanda keduanya sudah larut di dalam air hangat. Air tersebut pun sudah menjadi oralit. Anda bisa langsung segera meminumnya atau memberikannya kepada anggota keluarga yang sedang diare.

Cara Membuat Oralit Sachet

Apabila Anda lebih memilih untuk membeli oralit sachetan, maka Anda bisa menyimak beberapa cara untuk menyiapkannya hingga menjadi larutan yang siap minum. Cara membuat oralit sachetan yang sudah jadi cukup mudah. Begini cara membuatnya:

1. Siapkan air hangat sebanyak satu gelas (200 cc)
2. Buka kemasan oralit sachet
3. Tuang bubuk oralit ke dalam air
4. Aduk merata hingga larut
5. Minum sesuai dengan dosis

Kapan Oralit Diberikan?

Berikanlah oralit segera setelah Anda atau anak mencret tiga kali sehari. Apabila kondisi ini diiringi dengan muntah-muntah maka

minumlah oralit 10 menit setelah muntah. Cairan yang keluar akibat buang air dan muntah akan cepat tergantikan dengan minum oralit.

Dosis Oralit untuk Penderita Diare

Oralit yang diberikan harus sesuai dengan dosisnya. Ini bertujuan agar minuman ini bermanfaat secara optimal. Sama halnya dengan obat, oralit memiliki dosis pemberian yang berbeda sesuai dengan usia.

Berikut ini adalah dosis oralit bagi penderita diare:

- Dibawah 4 bulan (berat di bawah 5 kg): 200-400 ml
- Usia 4-11 bulan (berat 5-7,9 kg): 400-600 ml
- Usia 12-23 bulan (berat 8-10,9 kg): 600-500 ml
- Usia 2-4 tahun (berat 11-15,9 kg): 800-1200 ml
- Usia 5-14 tahun (berat 16-29,9 kg): 1200-2200 ml
- Usia 15 ke atas (berat 30 kg atau lebih): 2200-40

#Pengertian

PENYEBAB LAIN



Konsumsi obat-obatan

Misalnya antibiotik atau antasida yang mengandung magnesium



Intoleransi Laktosa

Gangguan dalam mencerna zat gula pada susu dan produk sejenisnya

PENCEGAHAN DIARE

Pencegahan diare dapat dilakukan dengan disiplin dalam menjaga kebersihan makanan, minuman dan lingkungan sekitar.

Mengonsumsi air yang telah dimasak terlebih dahulu, mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, serta BAB di jamban/WC/toilet.

APA ITU DIARE?

Penyakit yang membuat penderitaanya menjadi sering buang air besar dengan kondisi tinja yang encer atau berair.

PENYEBAB DIARE?

Umumnya terjadi akibat mengonsumsi makanan yang terkontaminasi virus, bakteri, atau parasit.



POLA ASUH ANAK

Membiasakan anak mencuci tangan sebelum makan dan rutin membawa anak datang ke posyandu merupakan salah satu cara untuk menjaga anak terhindar dari diare.

PENGOBATAN DIARE

Pengobatan diare dapat dilakukan secara mandiri yaitu dengan melakukan :



Meningkatkan konsumsi cairan (rehidrasi)

LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing : Dameria Br Saragih S.Kp., M.Kep.

Nama Mahasiswa : Ega Febrian Domaita

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Anak. A dengan Diare

Diruang Lumba RSUD Koja Jakarta Utara

No.	Tanggal	Konsultasi (saran/perbaikan)	Tanda tangan
1.	20 Mei 2024	Pengarahan Persiapan UTEK di RSUD Koja	
2.	21 Mei 2024	Pengambilan kasus di RSUD Koja mengambil kasus Diare pada anak	
3.	22 Mei 2024	Melakukan Ujian Tindakan	
4.	27 Mei 2024	Melakukan konsul BAB 1 tambahkan insiden kejadian ditempat praktik dan kegawatannya	
5.	30 Mei 2024	Perbaiki BAB 1 Insiden kejadian perbaiki prevelensi	
6.	4 Juni 2024	Perbaiki Tumbang sesuai dengan usia anak (sesuai usia pre-school) Diagnosa pada BAB 2 lihat pada sumber	

7.	10 Juni 2024	Perbaiki BAB 3 dengan lengkapi catatan keperawatan	
8.	13 Juni 2024	Perbaiki sesuai kebutuhan anak pada BAB 3	
9.	18 Juni 2024	Lengkapi daftar pustaka	
10.	19 Juni 2024	Perbaiki BAB 1-3 untuk melengkapi BAB 4	
11.	20 Juni 2024	Perbaiki kesenjangan dengan lihat acuan pada BAB 2 dan BAB 3	
12.	21 Juni 2024	Lengkapi BAB 4	
13.	22 Juni 2024	Perbaiki pada BAB 5 dengan menjelaskan masalah yang terjadi pada anak	
14.	23 Juni 2024	Lengkapi BAB 1-5	



LEMBAR REVISI PASKA SIDANG KTI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

Nama :Ega Febrian Domaita

NIM : 2110074

Dosen Penguji: Ns. Ernawati, M.Kep.,Sp.kep.An dan Ns. Khalida Ziah Sibualamu M.Kep

No	MASUKAN	HAL	HASIL	TTD PNEGUJI
1	Perbaikan Cover (Bu Erna)	cover	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
2	Perbaikan nama ibu Khalida di lembar pengesahan (Bu Khalida)	ii	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
3	Perbaikan penomoran halaman (Bu Erna)	Halaman nomor	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
4	Perbaikan sumber sitasi (Bu Khalida)	14	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
5	Perbaikan tata letak penulisan (Bu Erna)	9-12	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
6	Perbaikan penghitungan IMT anak (Bu Khalida)	47	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
7	Perbaikan bab iv pada pengkajian (Bu Erna)	62	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
8	Perbaikan tambahan nama intervensi (Bu Erna)	47	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>

9	Tambahkan penghitungan Z-Score (Bu Khalida)	45	Sudah diperbaiki	
---	---	----	---------------------	---